

<https://journals.stimsukmamedan.ac.id/index.php/ilman>

Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen

Volume 11, Issue 3, Oktober 2023, pages 1-7

p-ISSN 2355-1488, e-ISSN 2615-2932

Analisis Faktor Sosial Dan Ekonomi Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Organik

Tina Herianty Masitah¹, Siska Yulianita Lubis², Rismaito Harahap³

1,2 Dosen Universitas Alwashliyah

3 Mahasiswa Universitas Alwashliyah

Azzarisma65@gmail.com

ABSTRAK

Padi merupakan tanaman sereal penting dan digunakan sebagai makanan pokok oleh bangsa Indonesia. Produksi padi sangat perlu untuk ditingkatkan. Beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya produksi padi adalah penggunaan varietas, pemakaian pupuk dan cara bercocok tanam (Andoko, 2010). Penelitian ditentukan secara Purposive Sampling (Tempat penelitian ini ditentukan secara sengaja) yaitu di Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. Dengan pertimbangan bahwa di Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin merupakan salah satu daerah dengan produktifitas yang cukup tinggi pada tanaman padi. Penetapan Desa Karang Anyar sebagai daerah penelitian karena wilayahnya yang cukup luas dan tanah yang cocok untuk tanaman padi. Hasil penelitian yang berpengaruh terhadap pendapatan petani di desa karang anyar kecamatan bringin kabupaten Deli Serdang di faktor sosial yaitu hanya pengalaman, dan di faktor sosial bibit dan tenaga kerja Hipotesis yang menyatakan bahwa pengalaman (X4) menyatakan bahwa berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi organik hipotesis yang menyatakan bahwa benih (X2) berpengaruh signifikan terhadap produksi padi organik hipotesis yang menyatakan Tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi padi organik di Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang dapat diterima.

Kata kunci : Faktor sosial, faktor ekonomi, pendapatan

PENDAHULUAN

Padi merupakan tanaman sereal penting dan digunakan sebagai makanan pokok oleh bangsa Indonesia. Produksi padi sangat perlu untuk ditingkatkan. Beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya produksi padi adalah penggunaan varietas, pemakaian pupuk dan cara bercocok tanam (Andoko, 2010).

Produksi padi sangat perlu untuk ditingkatkan dalam perekonomian di Indonesia terutama sebagai penghasil bahan makanan yang makin bervariasi mengikuti permintaan dari sektor lain yang makin besar, sebagai penghasil bahan baku dan pasar hasil non pertanian, sebagai sumber devisa dalam persaingan global yang makin liberal, sebagai sumber investasi, dan sebagai sumber pemasok tenaga kerja. Tanaman pangan yang banyak diusahakan oleh petani adalah padi sebagai penghasil beras. Di Indonesia beras merupakan mata dagangan yang sangat penting sebab beras merupakan bahan makanan pokok dan merupakan sumber kalori bagi sebagian besar penduduk dan situasi beras secara tidak langsung dapat mempengaruhi bahan konsumsi lain.

Padi (*Oryza sativa*) adalah merupakan tanaman pangan yang sangat penting di dunia setelah gandum dan jagung. Padi ini merupakan tanaman pangan yang sangat penting karena beras masih

<https://journals.stimsukmamedan.ac.id/index.php/ilman>

Jurnal Iman: Jurnal Ilmu Manajemen

Volume 11, Issue 3, Oktober 2023, pages 1-7

p-ISSN 2355-1488, e-ISSN 2615-2932

digunakan sebagai makanan pokok bagi sebagian besar penduduk dunia terutama Asia sampai sekarang. Beras merupakan komoditas strategis di Indonesia karena beras mempunyai pengaruh besar terhadap kestabilan ekonomi dan politik (Purnamaningsih, 2015).

Saat ini, Indonesia masih sering menghadapi masalah pangan seperti adanya alih fungsi lahan pertanian menjadi kawasan industri dan pemukiman yang menyebabkan penurunan produktivitas beras. Selain itu, perubahan musim yang tidak menentu juga dapat menyebabkan produksi beras menurun sehingga pemerintah harus mengimpor beras untuk memenuhi keperluan nasional. Kondisi ini diperburuk dengan adanya krisis ekonomi yang berdampak pada daya beli petani terhadap sarana produksi terutama pupuk dan pestisida (Purnamaningsih, 2015).

Semakin besar aktifitas terhadap proses kegiatan produksi terhadap sawah, maka diharapkan produksi dan pendapatan yang diterima petani akan semakin meningkat. Meningkatkan produksi padi diharapkan dapat memenuhi kecukupan pangan petani dan masyarakat sekitarnya.

Tujuan pembangunan tidak hanya meningkatkan pendapatan, upaya meningkatkan pendapatan adalah sangat penting namun tidak berjalan sendiri yang perlu disertai dengan perombakan berbagai segi kehidupan masyarakat, upaya pembangunan juga meniadakan ketimpangan, mengurangi ketidakmerataan dan menghalau kemiskinan petani pada khususnya. Indonesia merupakan negara tropis dan kaya akan jenis tanaman palawija, iklim Indonesia memungkinkan untuk tumbuh suburnya berbagai jenis tanaman, buah-buahan dan palawija, salah satunya adalah padi.

Tanaman padi sebagai usaha tani yang perawatannya dilakukan secara intensif oleh petani untuk mendapatkan hasil yang maksimal, namun demikian masih banyak kendala-kendala yang dihadapi oleh petani. persoalan-persoalan dalam ekonomi pertanian tersebut antara lain adalah jarak waktu yang lebar antara pengeluaran dan penerimaan pendapatan dalam pertanian, karena pendapatan yang diterima oleh petani setiap musim panen saja, padahal pengeluaran harus dilakukan setiap harinya, pembiayaan pertanian juga menjadi kendala melaratnya petani dan terlibat hutang, sumber air melalui irigasi membutuhkan biaya besar bagi petani untuk dapat mengalirkan air kedalam lahan pertanian mereka, ketersediaan pupuk dan harga beli menjadi hal utama yang memberatkan para petani. Tekanan penduduk dan petanian dimana pertumbuhan penduduk tidak sebanding dengan jumlah produksi tani. Permasalahan lain dalam pertanian itu sendiri, menyangkut penentuan produktivitas di sektor pertanian, antara lain faktor eksternal seperti musim kemarau yang menghambat produktivitas pertanian, faktor internal adalah penyusutan luas lahan pertanian yang diakibatkan adanya industrialisasi dan urbanisasi, selanjutnya terbatasnya pemanfaatan teknologi dan rendahnya kualitas SDM juga menjadi penentu produktivitas pertanian (Aprilliani, R. 2015).

Tingkat kesejahteraan petani sering dikaitkan dengan keadaan usaha tani yang dicerminkan oleh tingkat pendapatan petani. tingkat pendapatan ini sering dipengaruhi oleh banyak faktor seperti faktor sosial dan ekonomi, salah satu faktor tersebut yang tidak kalah pentingnya adalah penggunaan faktor produksi yang dihasilkan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, maka peneliti tertarik untuk mengungkapkan bagaimana kesejahteraan petani padi organik. Oleh karena itu penelitian ini berjudul: Analisis Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Padi Organik di Desa Karang Anyar Kec. Beringin, Kab. Deli Serdang, dirasa perlu untuk dilakukan.

Rumusan Masalah

<https://journals.stimsukmamedan.ac.id/index.php/ilman>

Jurnal Iman: Jurnal Ilmu Manajemen

Volume 11, Issue 3, Oktober 2023, pages 1-7

p-ISSN 2355-1488, e-ISSN 2615-2932

Adapun permasalahan utama yang akan diidentifikasi dalam rangka peneliti ini yaitu tingkat kesejahteraan petani padi organik di Desa Karang Anyar Kabupaten Beringin sebagai berikut:

1. Apakah faktor sosial (umur, tingkat pendidikan, pengalaman dan jumlah tanggungan) berpengaruh pada pendapatan petani padi organik di Desa Karang Anyar?
2. Apakah faktor ekonomi (jumlah bibit, POC, Pupuk kandang dan tenaga kerja) berpengaruh pada pendapatan petani padi organik di Desa Karang Anyar?

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Pengambilan Sampel

Metode yang di gunakan dalam pengambilam sampel adalah *Purposive Sampling* (sampel bersedia mengisi kuesiner yang diberikan peneliti) yaitu, berdasarkan jumlah petani yang menggunakan benih unggul, pupuk dan pestisida yang intensif dan penggunaan tenaga kerja di daerah penelitian dengan jumlah sampel 30 responden dari 100 populasi, jadi yang di ambil hanya 30% petani sampel.

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapat melalui hasil wawancara langsung dan kuisisioner dengan petani atau responden. Data sekunder adalah data yang di dapat dari kantor kepala desa karang anyar kecamatan beringin kabupaten deli serdang.

Metode Analisis Data

Semua data yang diperoleh dari lapangan terlebih dahulu ditabulasi sesuai dengan kebutuhan, kemudian dianalisa dengan menggunakan uji statistik dapat menggunakan konsep marginal produk dengan rumus yang sesuai.

Menurut Sudjana (2010), untuk menguji hipotesis a dan b digunakan analisis regresi berganda menggunakan rumus:

a. Faktor Sosial

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y = Pendapatan Petani (Rp)

X₁ = Umur Petani (Tahun)

X₂ = Tingkat Pendidikan (Tahun)

X₃ = Pengalaman Bertani

X₄ = Jumlah Tanggungan Keluarga (Orang)

a = Intercept (Konstanta)

e = Error term

b¹.....b₄ = Koefisien Regresi

b. Faktor Ekonomi

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Kemudian persamaan diatas diubah ke persamaan Cobb-Dounglas, yaitu:

$$\ln \hat{Y} = a + b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2 + b_3 \ln X_3 + b_4 \ln X_4 + b_5 \ln X_5 + e$$

Dimana:

- Ln \hat{Y} = Logaritma Pendapatan Petani (Rp)
- Ln X_1 = Logaritma Luas Lahan (Ha)
- Ln X_2 = Logaritma Bibit (Rp)
- Ln X_3 = Logaritma Pestisida (Rp)
- Ln X_4 = Logaritma Pupuk (Rp)
- Ln X_5 = Logaritma Tenaga Kerja (Rp)
- a = Intercept (Konstanta)
- e = Errorterm
- $b^1 \dots b_5$ = Koefisien Regresi

HASIL DAN PEMBAHASAN

UJI F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen luas lahan (X1), Benih (X2) dan Pupuk (X3) secara signifikan terhadap variabel dependen produksi padi (Y). Dengan kriteria uji jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima atau variabel independent secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (tidak signifikan), artinya perubahan yang terjadi pada variabel terikat tidak dapat dijelaskan oleh perubahan variabel independen, dimana tingkat signifikansi yang digunakan pada penelitian ini yaitu 0,5%.

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4.134E15	4	1.033E15	385.159	.000 ^a
Residual	6.708E13	25	2.683E12		
Total	4.201E15	29			

a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, POC, Kompos, Bibit

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber data primer diolah

Dari gambar di atas hasil output regresi dapat disimpulkan pengaruh variabel bibit (X1), POC (X2) kompos(X3) dan tenaga kerja (X4), terhadap produksi padi organik (Y), maka diperoleh nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bibit (X1), POC (X2), kompos (X3) dan tenaga kerja (X4), terhadap produksi padi organik (Y), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produksi padi organik (Y).

UJI T

Uji t dalam analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh secara parsial antara variabel bebas bibit (X1), POC (X2), kompos (X3) dan tenaga kerja (X4), terhadap produksi padi organik (Y), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produksi padi organik (Y).

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	151340.281	586844.762		.258	.799			
Bibit	71.492	6.271	1.702	11.400	.000	.984	.916	.288
POC	3.751	4.062	.036	.924	.365	.634	.182	.023
Kompos	-2.726	1.379	-.098	-1.976	.059	.756	-.368	-.050
Tenaga Kerja	-2.116	.459	-.674	-4.612	.000	.949	-.678	-.117

a. Dependent Variable: Pendapatan

Gambar 4.6. Hasil Output Uji T

Dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh hasil sebagai berikut:

- A. Variabel Bibit (X1) memiliki nilai signifikan sebesar 0.000, nilai ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari *level of significance* ($\alpha = 0,05$). Jadi, hipotesis yang menyatakan Bibit berpengaruh signifikan terhadap produksi padi organik di Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang dapat diterima.
- B. Variabel POC (X2) memiliki nilai signifikan sebesar 0,365 nilai ini menunjukkan bahwa nilai tidak signifikan lebih besar dari *level of significance* ($\alpha = 0,05$). Jadi, hipotesis yang menyatakan bahwa benih (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi padi organik di Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang dapat diterima.
- C. Variabel Kompos (X3) memiliki nilai signifikan sebesar 0,059, nilai ini menunjukkan bahwa nilai tidak signifikan lebih besar dari *level of significance* ($\alpha = 0,05$). Jadi, hipotesis yang menyatakan bahwa benih (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi padi organik di Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang dapat diterima.
- D. Variabel Tenaga kerja (X4) memiliki nilai signifikan sebesar 0.000, nilai ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari *level of significance* ($\alpha = 0,05$). Jadi, hipotesis yang menyatakan Tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi padi organik di Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang dapat diterima.

Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi (R) digunakan untuk menjelaskan keeratan hubungan antara variabel bebas (bibit,POC, kompos dan tenaga kerja) terhadap variabel terikat (Produksi Padi Organik) di Desa Karang Anyar Kecamatan beringin Kabupaten Deli Serdang.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.992 ^a	.984	.981	1638006.156	.984	385.159	4	25	.000	2.267

a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, POC, Kompos, Bibit

b. Dependent Variable: Pendapatan

Gambar 4.7. Hasil Output Regresi

Gambar 4.7.diatas menunjukkan bahwa hasil dari perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi yang disimbolkan dengan R sebesar 0,992 atau 99,2% hubungan korelasi yang kuat serta eratnya hubungan antara bibit (X₁), POC (X₂), kompos (X₃) dan tenaga kerja (X₄) terhadap produksi padi organik (Y). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 0,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar penelitian.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk menerangkan seberapa besar pengaruh dari seluruh variabel bebas(bibit, POC, kompos dan tenaga kerja) terhadap variabel terikat (produksi padi organik). Dari Gambar 4.7. diatas dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi yang disimbolkan dengan R² sebesar 0.984, dengan kata lain hal ini menunjukkan bahwa besar persentase variasi produksi yang bisa dijelaskan oleh variasi dari kedelapan variabel bebas yaitu luas bibit (X₁), POC(X₂), kompos(X₃), tenaga kerj (X₄), berpengaruh sebesar 98,4% terhadap produksi padi organik di Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang sedangkan sisanya sebesar1,6% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Bibit Terhadap Produksi Padi Organik

Output pengolahan data menggunakan alat analisis regresi diperoleh hasil signifikansi 0,000 diketahuibahwa bibit berpengaruh signifikan terhadap produksi padi organik di daerah peneltian. Nilai coeffisien regresi luas lahan 0,927, sehingga dapat di simpulkan bahwa setiap penambahan luas lahan sebesar 1 Ha akan meningkatkan produksi sebesar 1.702 Kg per Ha. Dapat disimpulkan Bibitmenjadipenentuutama (determinan) peningkatan produksi padi organik di daerah penelitian hal ini juga menunjukkan konsistensi terhadap teori. Secara umum dikatakan, semakin tinggi luas lahan yang digarap atau ditanami semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan oleh lahan tersebut.Hasil regresi yang diperoleh memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Rusdiah

Nasution (2008) dengan judul penelitian “Pengaruh Modal Kerja, bibit dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Tani Padi Organik di Kabupaten Dairi” dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa bibit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha tani padi organik.

Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Padi Organik

Output pengolahan data menggunakan alat analisis regresi diperoleh hasil signifikansi 0,000 diketahui bahwa tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi padi organik di daerah penelitian. Nilai coefficient regresi tenaga kerja -674, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap penambahan tenaga kerja sebesar 1 orang/Ha akan menyebabkan penambahan produksi sebesar 0,674 /Ha. Diperoleh dari kenyataan dilapangan bahwa petani padi organik di Desa Karang anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

4.4.2 Pengaruh POC Terhadap Prendaptan Padi Organik

Output pengolahan data menggunakan alat analisis regresi diperoleh hasil signifikansi 0,365 diketahui bahwa POC tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi padi organik di daerah penelitian. Nilai coefficient regresi pupuk 0.036, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap penambahan pupuk sebesar 1 Kg/Ha akan menyebabkan pengurangan produksi sebesar 0,036 Kg per Ha.

4.4.3 Pengaruh Kompos Terhadap Pendapatan Padi Organik

Output pengolahan data menggunakan alat analisis regresi diperoleh hasil signifikansi 0,059 diketahui bahwa Kompos tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi padi organik di daerah penelitian. Nilai coefficient regresi pupuk -0.098, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap penambahan pupuk sebesar 1 Kg/Ha akan menyebabkan pengurangan produksi sebesar -0,0398 Kg per Ha.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas pengalaman (X3) mempunyai koefisien regresi (b3) sebesar 1055693.782 menunjukkan pengaruh pengalaman yang bernilai positif (+). Artinya apabila pengalaman bertambah 1 tahun maka pendapatan meningkat sebesar Rp. 1055693,782.(Faktor lainnya dianggap konstan).
2. a. Variabel Bibit (X1) memiliki nilai signifikan sebesar 0.000, nilai ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari *level of significance* ($\alpha = 0,05$). Jadi, hipotesis yang menyatakan Bibit berpengaruh signifikan terhadap produksi padi organik di Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang dapat diterima.
b. Variabel Tenaga kerja (X4) memiliki nilai signifikan sebesar 0.000, nilai ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari *level of significance* ($\alpha = 0,05$). Jadi, hipotesis yang menyatakan Tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi padi organik di Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Shinta. (2011). Ilmu Usaha Tani. Malang: Universitas Brawijaya. Hernanto, F. 2002. Ilmu Usahatani. Jakarta: Universitas Brawijaya Press (UB Pres).

<https://journals.stimsukmamedan.ac.id/index.php/ilman>

Jurnal Iman: Jurnal Ilmu Manajemen

Volume 11, Issue 3, Oktober 2023, pages 1-7

p-ISSN 2355-1488, e-ISSN 2615-2932

- Ahmad, L (2020). Keanekaragaman Serangga Hama Pada Tanaman Padi (*Oryza Sativa* L.) Di Lahan Persawahan Desa Sidua Dua Kecamatan Kualuh Selatan Labuhanbatu Utara (Skripsi). Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia.
- Ambarsari, W., V. D.Y. B. Ismadi Dan A .Setiadi.(2014). Analisis Pendapatan Dan Profitabilitas Usahatani Padi (*Oryza Sativa*) Di Kabupaten Indramayu. *Jurnal Agri Wiralodra*. 6 (2) : 19-27.
- Andoko A. (2010). Budidaya Padi secara Organik. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Aprian Oki, Oki. (2014). Persepsi Petani Terhadap Pupuk Organik Pada Usahatani Padi Di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur, Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Mataram.
- Aprian, H.R., Tohari, dan Nurhayani S (2014). Pengaruh Takaran Pupuk Nitrogen Dan Silica Terhadap Pertumbuhan Awal (*Saccharum Officinarum*) Pada Inceptisol. *Vegetalika* 3(2): 34-44.
- Aprilliani, R. (2015). Analisis Pendapatan dan Risiko Usaha Tani Padi Organik dan Anorganik di Kabupaten Pringsewu. Skripsi, Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Ara, A, A. (2017). Pengaruh Luas Lahan Terhadap Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi organik. *Agroinfo Galuh*. 4 (1).
- Bola, E., & Prihtanti, T. M. (2019). Perilaku Petani Padi Organik Terhadap Risiko di Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang. *SOCA*, 13 (2): 279-290.
- Faisal (2013). 200 Ha Lahan Pertanian Di Sumbar Jadi Kawasan Perumahan. *Teknologi Tanaman*, Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Negeri Padang.
- Irfan.(2013). Kajian Potensi Bionutrien dengan Penambahan Ion Logam Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman Padi. Universitas Pendidikan Indonesia. Jakarta, UPI. Hal.10-13.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Panjaitan, E. (2015). Kajian Lingkungan Pada Sistem Pertanian Organik Tanaman Padi Sawah Di Kabupaten Deli Serdang.[Disertasi]. Program Studi Ilmu Lingkungan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.154 hal.
- Purnamaningsih, R. (2006). Induksi Kalus dan Optimasi Regenerasi Empat Varietas Padi Melalui Kultur In Vitro. *Jurnal Agrobiogen*, 2(2):74-80.
- Shinta.(2011). Manajemen Pemasaran. Universitas Brawijaya Press, Malang.
- Siata,R. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Dalam Penerapan Benih Padi Varietas Cihiearang Didesa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu.*Sosiohumaniora*, 18(3), Pp. 240-247.
- Soedjana.(2005). Metode Statistik. Bandung Tarsito
- Sugiyono.(2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Zakirin, M., Yurisinthae, E., & Kusriani, N. (2013). Analisis Risiko Usahatani Padi pada Lahan Pasang Surut di Kabupaten